

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi diskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fenomenologi yaitu suatu pendekatan dalam mempelajari makna dari pengalaman manusia menjalani suatu fase dalam kehidupannya. Tujuan penelitian dengan fenomenologi adalah menemukan dan menjelaskan fenomena/ pengalaman yang belum pernah dijelaskan sebelumnya. penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengalaman apa yang dirasakan pasien kanker payudara dari dukungan keluarga saat menjalani kemoterapi.

B. Partisipan/ Informan

Partisipan dalam penelitian ini adalah partisipan yang memiliki kriteria yaitu:

1. Pasien kanker payudara yang sedang menjalani kemoterapi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Juli – Agustus 2018
2. Dapat berkomunikasi dengan baik, fungsi pendengaran normal, sehingga dapat melakukan wawancara dengan jelas.

Dalam penelitian ini ada 4 partisipan yang dilakukan wawancara untuk mengetahui pengalaman pasien tentang dukungan keluarga yang telah diterima selama menjalani kemoterapi.

C. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

1. Waktu Persiapan

Mencari dan menemukan fenomena yang akan diteliti mencari buku dan jurnal penunjang. Melakukan bimbingan dan penyusunan proposal dan mengajukan ijin penelitian ke rumah sakit..

2. Waktu Pelaksanaan

Pengambilan data dilakukan bulan Juli - Agustus 2018 .

D. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di ruang Poliklinik Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Instrumen Penelitian

1. Peneliti menggunakan dirinya sendiri sebagai alat pengumpulan data, dengan menggunakan metode wawancara mendalam (*Indept interview*), dan semi terstruktur. Setiap partisipan tidak mendapat urutan pertanyaan yang sama pada setiap pertemuannya, hal ini tergantung dari proses wawancara dan tanggapan dari masing-masing partisipan, karena pertanyaan dapat berkembang dan muncullah ide-ide baru dari hasil wawancara tersebut (Creswell, 1998).
2. Lembar Pedoman Wawancara yang digunakan pada wawancara semi terstruktur pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan terbuka dengan focus permasalahan pengalaman pasien kanker payudara tentang

dukungan keluarga selama menjalani kemoterapi yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti

3. Handphone sebagai alat perekamnya, dan sebelum digunakan memastikan bahwa alat berfungsi dengan baik.
4. Lembar Observasi lapangan digunakan untuk mengobservasi tingkah laku pasien dan reaksi pasien pada saat dilakukan wawancara.

Uji coba pedoman wawancara dilakukan sebelumnya pada seseorang yang bukan partisipan dan memiliki kriteria partisipan, untuk melihat apakah pedoman dapat dijawab dengan baik oleh partisipan, Hasilnya kemudian dimasukkan dalam verbatim dan didokumentasikan untuk digabungkan dengan pembimbing memohon saran dan masukannya.

F. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam oleh peneliti sendiri dengan partisipan menggunakan instrument lembar pertanyaan terstruktur yang telah diujikan ke responden yang bukan sebagai partisipan dan dapat dijawab dengan baik dan lembar catatan lapangan

Sedangkan prosedur pengumpulan data meliputi :

1. Prosedur Administrasi

Setelah penyusunan proposal penelitian maka dilanjutkan dengan permohonan Uji etik yang dilakukan oleh komite etik Stikes

Surya Global Yogyakarta, mengurus administrasi perijinan untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta

2. Prosedur Teknis

a. Tahap Persiapan

Memasukkan surat ijin penelitian ke bagian ke Diklat Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Menghubungi pembimbing lapangan untuk pelaksanaan penelitian, dan pemilihan partisipan yang sesuai kriteria dari pembimbing lapangan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan melalui tiga fase:

1) Fase orientasi

Fase orientasi bertemu dengan partisipan untuk menjelaskan tujuan, prosedur penelitian dan menandatangani *Informed Consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden. Wawancara dilakukan di rumah sakit, dengan menjaga privasi pasien sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Pelaksanaan wawancara, dilakukan dengan nyaman mungkin, peneliti duduk disamping tempat tidur partisipan, peneliti menyiapkan alat tulis dan alat perekam, agar selama wawancara perekaman dapat berjalan dengan

baik. Setelah terjalin hubungan saling percaya kemudian peneliti melakukan wawancara mendalam.

2) Fase kerja

Pelaksanaan penelitian dengan wawancara mendalam dengan menggunakan teknik komunikasi terapeutik..

Wawancara dilakukan tidak lebih dari 20 - 30 menit. Dengan cara merekam dengan handphone dan menuliskan ekspresi non verbal partisipan selama wawancara berjalan. Wawancara diakhiri bila informasi telah diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian..

3) Fase terminasi

Apabila informasi yang menjadi tujuan penelitian telah didapatkan. Peneliti melakukan terminasi dengan mengucapkan terima kasih atas kesediaan menjadi partisipan dalam penelitian dan salam.

4) Tahap akhir

Dan terakhir setelah semua partisipan melakukan validasi hasil transkrip verbatim dan rekaman wawancara, untuk meyakinkan kesesuaian dengan fakta. Peneliti melakukan terminasi akhir dengan partisipan dan berterimakasih atas kesediaan menjadi partisipan dalam penelitian dan menyampaikan bahwa proses penelitian telah selesai.

G. Pengolahan Data dan Metode Analisa Data

1. Pengolahan Data

Hasil rekaman dan catatan disatukan dan didokumentasikan berupa transkrip hasil wawancara kemudian disimpan di komputer atau flash disk dan diprint. Masing masing diberi kode dengan P1, P2 dan seterusnya dan seterusnya pada halaman depan bagian atas *print out*.. Sedangkan untuk pemberian tanda pada kata-kata kunci diberikan tanda dengan memberikan garis bawah pada transkrip pada kata-kata kunci. Sedangkan untuk tanda istilah bahasa asing atau bahasa daerah dilakukan dengan menandai dengan huruf *Italic* pada kata-kata dan terjemahan dalam bahasa Indonesia diberikan tanda kurung..

2. Analisa Data

Menulis catatan singkat penelitian dan pada proses analisisnya menggunakan metode Colaizzi (Cresswell, 1998) yaitu:

- a. Melakukan pengumpulan data dan membuat transkrip data dengan cara mendengarkan berulang-ulang hasil rekaman yang kemudian menyusun hasil wawancara dalam bentuk verbatim.
- b. Membaca berulang kali transkrip data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan makna data yang signifikan dan memberikan garis bawah pada pernyataan –pernyataan penting partisipan.

- c. Menentukan kategori. Kategori merupakan proses yang rumit, disini peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada kedalam suatu kategori. Selanjutnya kategori yang sudah ada peneliti kelompokkan kedalam sub tema, dimana sub tema yang muncul peneliti kelompokkan lagi menjadi tema-tema yang potensial.
 - d. Menulis laporan. Dalam penulisan laporan peneliti menuliskan setiap fasa, kata dan kalimat serta pengertian secara tepat sehingga dapat mendeskripsikan data dan hasil analisa.
3. Keabsahan Data

Prinsip keabsahan dalam penelitian kualitatif berdasarkan pada kriteria derajat kepercayaan *kredibility*, *confirmability* dan *transferability*.

H. ETIKA PENELITIAN

Penelitian ini memperhatikan etika sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed consent merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian ini dengan memberikan lembar persetujuan, informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

2. Anonimity

Jaminan kepada responden dengan tidak mencantumkan nama responden pada instrumen penelitian dan hasil penelitian. Nama responden hanya akan dicantumkan kode saja untuk menjaga kerahasiaan responden

3. Confidentiality

Penelitian ini menjamin kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden, hanya data –data tertentu yang merupakan hasil penelitian sebagai laporan.